

MANFAAT HASIL BELAJAR PENCAPAN KASA DATAR SEBAGAI KESIAPAN MENJADI *OPERATOR SCREEN PRINTING*

Erfiani Nurbaeni, As As Setiawati

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Departemen PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

v2shaciih73@gmail.com, setiawatiasas@gmail.com

Abstrak: Kajian masalah dalam penelitian ini mengenai manfaat hasil belajar pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing* yang dilakukan di SMK Negeri 1 Soreang pada peserta didik kelas XI program keahlian teknologi tekstil. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu sampel total, berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Tujuan penelitian ini adalah untuk mewujudkan pencapan kasa datar pada media pencapan dan memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya responden mengetahui manfaat hasil belajar pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*, ditinjau dari penguasaan konsep dasar, syarat-syarat pemilihan kain kasa, alat pencapan, teknik kerja pencapan, pemilihan zat warna dan teknik fiksasi. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa kurang dari setengahnya peserta didik yang memahami standar kompetensi melaksanakan pencapan kasa datar dan cara pengajar dalam memberikan materi pencapan kasa datar belum dapat dipahami peserta didik lainnya, sehingga sebagian lainnya belum dapat memahami materi pencapan dengan baik dan hanya kurang dari setengahnya peserta didik yang mampu mengaplikasikan keterampilan pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pencapan Kasa Datar, *Operator Screen Printing*.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga lulusan SMK dituntut memiliki potensi sesuai dengan kebutuhan industri. SMKN 1 Soreang Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang memiliki 5 (lima) Program Studi Keahlian di antaranya otomotif, permesinan, komputer jaringan, elektronika industri, dan teknologi tekstil.

Program Studi Keahlian Teknologi Tekstil merupakan diantaranya program studi yang mempelajari kompetensi keahlian teknik penyempurnaan tekstil. Tujuan dari Program Studi Keahlian Teknologi Tekstil seperti yang tercantum dalam Kurikulum SMK (2004:2) yaitu: “Membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar berkompeten dalam melaksanakan proses persiapan penyempurnaan tekstil, melaksanakan dasar-dasar teknik menjahit, mengidentifikasi zat warna dan zat pembantu, melaksanakan proses pencelupan, merawat penyempurnaan mesin tekstil, melaksanakan proses *colour matching*, pembuatan gambar/desain, melaksanakan pencapan kasa datar/sablon, melaksanakan pengujian kain dan tahan luntur, melaksanakan dasar-dasar pembuatan pakaian.”

Mengacu pada tujuan Program Studi Keahlian Teknologi Tekstil, maka pada kurikulum teknologi tekstil diperangkati dengan beberapa mata diklat yang dikelompokkan ke dalam 3 program, yaitu : Program normatif, Program adaptif, program produktif. Program produktif, merupakan program keahlian, yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional khususnya pada bidang teknologi tekstil. Salah satu standar kompetensi keahlian program produktif yang perlu dimiliki oleh peserta didik kelas XI, yaitu Standar Kompetensi Melaksanakan Pencapan Kasa Datar/Sablon.

Hasil belajar melaksanakan pencapan kasa datar/sablon merupakan kemampuan dalam menguasai konsep dasar pencapan kasa datar/sablon, mempelajari alat dan bahan pencapan kasa datar, melaksanakan dan mengendalikan teknik kerja pencapan dari pembuatan gambar atau desain hingga melaksanakan pencucian, pengeringan, dan teknik fiksasi zat warna hasil pencapan sablon sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Hal ini diharapkan memberikan bekal dan manfaat terhadap peserta didik agar dapat memiliki kesiapan untuk mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan dan dijadikan tolak ukur terhadap memasuki dunia kerja menjadi *operator screen printing*. Kesiapan merupakan suatu keadaan seseorang dengan kondisi siap, sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2010:113) bahwa:

“Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu yang mencakup kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan lain yang telah di pelajari”.

Operator Screen Printing disiapkan untuk dapat bekerja pada usaha sablon, usaha sablon menurut Koko K. Arifien (2011:2) yaitu : “Sarana pelayanan umum pada bidang cetak sablon yang dapat menghasilkan berbagai macam gambar atau tulisan pada berbagai macam media”.

Operator Screen Printing yaitu seorang tenaga kerja tingkat terampil yang bertugas melayani dan melakukan pencapan kasa datar pada usaha sablon, seseorang yang memiliki kesiapan sebagai *operator screen printing* harus memiliki kemampuan meliputi penguasaan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pencapan dari proses persiapan hingga proses pelaksanaan. *Operator screen printing* merupakan jenis pekerjaan pada kompetensi yang tertuang dalam tabel Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) penyempurnaan tekstil pada jenjang SMK yang mengacu pada Permenakertrans (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi) No. 21/MEN/2007.

METODE PENELITIAN

Metode yang tepat dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian melalui langkah-langkah pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

HASIL PENELITIAN

Pengolahan data hasil angket mengenai manfaat hasil belajar pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing* berdasarkan data yang diperoleh melalui angket sebanyak 32 eksemplar. Berikut ini akan dibahas secara lengkap dan terperinci mengenai uraian tersebut:

1. Identitas responden

Menunjukkan bahwa tujuan responden masuk program keahlian teknologi tekstil yaitu kurang dari setengahnya masing-masing (37,5%) responden ingin langsung bekerja pada industri tekstil, (28,1%) responden ingin mendapatkan pengetahuan di bidang tekstil, sebagian kecil masing-masing (15,6%) responden ingin mempelajari keterampilan dalam bidang tekstil,

(12,5%) responden ingin menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki, dan (6,3%) responden menyatakan untuk melanjutkan studi.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tujuan responden masuk program keahlian teknologi tekstil kurang dari setengahnya ingin langsung bekerja pada industri tekstil.

2. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar Ditinjau Dari Indikator Konsep Dasar Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan menjadi *Operator Screen Printing*.

Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk tabel presentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2008:43).

Data hasil belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari indikator konsep Dasar Pencapan Kasa Datar sebagai kesiapan menjadi *Operator Screen Printing*, menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya masing-masing (40,6%) responden memahami pengetahuan pencapan kasa datar bermanfaat untuk melaksanakan pencapan dengan kualitas baik, (43,7%) responden memahami syarat-syarat pemilihan kain kasa pada pencapan kasa datar berdasarkan kekuatannya bermanfaat untuk mengetahui kekuatan kain kasa memiliki daya tahan yang tinggi terhadap tarikan pada saat menyapu pasta warna menggunakan rakel, (31,3%) responden memahami jenis pasta *water base* berdasarkan kekentalannya bermanfaat untuk menyablون bahan tekstil yang dapat menghasilkan jenis sablon yang mengkilap, dan responden memahami jenis pasta *water base* berdasarkan kandungannya bermanfaat untuk memberi campuran pengecer berupa air pada zat warna yg mudah menyerap pada bahan tekstil, (43,6%) responden memahami jenis pasta *solvent base* berdasarkan kandungannya bermanfaat untuk memberi campuran pengecer berupa minyak pada zat warna pada proses pengeringannya membutuhkan waktu yang lama sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*.

3. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar Ditinjau Dari Indikator Tujuan Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan menjadi *Operator Screen Printing*.

Data hasil belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Tujuan Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, menunjukkan bahwa , kurang dari setengahnya masing-masing (31,3%) responden memahami tujuan dan prinsip dasar pencapan kasa datar bermanfaat untuk memiliki pemahaman yang tepat mengenai sifat kain kasa sebagai alat pencapan, dan (31,3%) responden memahami keunggulan zat warna direk pada teknik pencapan bermanfaat untuk memperoleh kualitas pewarna pencapan yang tahan lama, sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*.

4. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar Ditinjau Dari Indikator Pengetahuan Alat Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan menjadi *Operator Screen Printing*.

Data hasil belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Pengetahuan Alat Pencapan Kasa Datar Sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, menunjukkan bahwa, kurang dari setengahnya masing-masing (37,5%) responden memahami penggunaan rakel bermanfaat sebagai alat penyapu agar pasta sablon dapat keluar dan mengikuti pola desain pada *screen*, (37,5%) responden memahami penggunaan meja cetak pada pencapan kasa datar bermanfaat untuk melakukan *tracing* pada desain sablon, dan (34,4%) responden memahami pengetahuan media cetak bahan tekstil bermanfaat untuk memilih jenis zat warna yang baik sesuai dengan jenis serat yang akan digunakan, sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*.

5. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar Ditinjau Dari Indikator Teknik Kerja Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan menjadi *Operator Screen Printing*.

Data hasil belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Tujuan dan Prinsip Dasar Teknik Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (31,2%) responden terampil melaksanakan *exposure* bermanfaat untuk memindahkan desain pada *screen* yang sudah dilapisi larutan peka cahaya atau zat *afdruk*, (31,3%) responden terampil mempersiapkan desain sablon pada pencapan kasa datar bermanfaat untuk membuat lembaran film desain cetak untuk pencapan kasa datar, (37,5%) responden terampil melakukan cara perendaman dengan air panas 60-700 °C bila terjadi pembukaan motif yang belum rapi bermanfaat agar bayangan desain menjadi berlubang dan bersih, (37,5%) responden terampil melaksanakan cara menambal bila terdapat motif yang rusak atau berlubang menggunakan sisa larutan peka cahaya bermanfaat untuk memperbaiki motif pada *screen*, (31,3%) responden terampil mempraktekkan teknik pencapan kasa datar berdasarkan penggunaan zat warna direk, bermanfaat untuk mengetahui sifat zat warna direk yang larut dalam air sehingga dapat memudahkan dalam proses pencucian bahan tekstil, (40,6%) responden terampil mempraktekkan teknik pencapan kasa datar berdasarkan penggunaan zat warna reaktif, bermanfaat untuk mengukur macam-macam serat yang dapat menggunakan zat warna reaktif sebagai bahan sablon pada teknik pencapan kasa datar, (28,1%) responden terampil mempraktekkan teknik pencapan kasa datar berdasarkan penggunaan zat warna dispersi, bermanfaat untuk mengukur macam-macam serat yang dapat menggunakan zat warna dispersi sebagai bahan sablon pada proses pencapan kasa datar, (34,3%) responden

terampil mempraktekkan teknik pencapan kasa datar berdasarkan penggunaan zat warna pigmen, bermanfaat untuk mengukur macam-macam serat yang dapat menggunakan zat warna pigmen sebagai bahan sablon pada teknik pencapan kasa datar, (37,5%) responden terampil mempraktekkan teknik pencapan kasa datar berdasarkan penggunaan zat warna asam, bermanfaat untuk digunakan pada pencapan bahan serat serat poliamida/*nylon*, wol dan sutra, (47%) responden memahami cara melakukan persiapan pasta cap pada proses pencapan kasa datar bermanfaat untuk mengetahui perkiraan jumlah pembuatan pasta yang tepat, (34,4%) responden terampil melakukan persiapan pasta cap pada teknik pencapan kasa datar, bermanfaat untuk melakukan penimbangan zat warna dan zat pengental dengan baik, dan sebagian kecil masing-masing (25%) responden terampil mempersiapkan alat *exposure* bermanfaat untuk memindahkan bayangan desain pada *screen*, sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*.

6. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar Ditinjau Dari Indikator Teknik Fiksasi Zat Warna sebagai Kesiapan menjadi *Operator Screen Printing*.

Data hasil belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Teknik Fiksasi Zat Warna sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, menunjukkan bahwa, setengahnya (50%) responden memahami cara melakukan metoda proses pengerjaan dengan larutan kimia (*wet development*) pada pencapan kasa datar, bermanfaat untuk mengetahui bahwa proses ini menggunakan dua cara yaitu cara dingin dan cara panas, kurang dari setengahnya masing-masing (37,5%) responden memahami cara melakukan teknik fiksasi zat warna pada pencapan kasa datar, bermanfaat untuk mengetahui agar lapisan zat warna dalam pasta masuk dan berikatan dengan serat, (34,4%) responden memahami cara melakukan metoda perangin-angin (*Air Hanging*) pada pencapan kasa datar, bermanfaat untuk mengetahui bahwa fiksasi metoda ini sesuai untuk zat warna reaktif, (40,6%) responden memahami cara melakukan metoda proses penguapan (*Steaming*) pada pencapan kasa datar, bermanfaat untuk mengetahui bahwa uap harus terkondensasi, (31,3%) responden terampil melakukan teknik fiksasi zat warna pada pencapan kasa datar, bermanfaat untuk ketepatan dalam menggunakan lenan yang digunakan pada proses pencapan, (40,6%) responden terampil melakukan pencucian hasil sablon pada teknik pencapan kasa datar, bermanfaat menghilangkan zat-zat kimia pembantu sehingga akan diperoleh hasil pewarnaan yang bagus, (37,5%) responden terampil melakukan pengeringan hasil sablon pada teknik pencapan kasa datar, bermanfaat untuk menghindari penodaan warna,

dan responden terampil melakukan pengeringan hasil sablon pada teknik pencapan kasa datar, bermanfaat untuk menghilangkan kandungan air pada lapisan pasta cap, setengahnya (37,5%) responden memahami hasil pencapan kasa datar, bermanfaat untuk mengetahui hasil pencapan dengan nilai jual yang tinggi, dan sebagian kecil masing-masing (25%) responden memahami cara melakukan metoda proses udara panas (*Thermofiksasi*) pada teknik pencapan kasa datar, bermanfaat untuk mengetahui pencapan kasa datar yang sesuai dengan parameter skema, sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing* disusun mengacu pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan temuan hasil penelitian.

1. Pembahasan Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar, ditinjau dari Indikator Konsep Dasar Pencapan Kasa Datar sebagai kesiapan menjadi *Operator Screen Printing*.

Pencapan kasa datar merupakan standar kompetensi yang harus dipelajari oleh siswa SMKN 1 Soreang, sedangkan proses pencapan merupakan salah satu mata pelajaran pada standar kompetensi tersebut. Melalui mata pelajaran proses pencapan peserta didik mempelajari tentang pengetahuan alat dan bahan untuk proses pencapan serta keterampilan teknik pencapan. Peserta didik yang telah mempelajari proses pencapan akan memiliki kompetensi tentang konsep dasar pencapan kasa datar. Kompetensi tersebut akan bermanfaat sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. *Operator screen printing* adalah seorang tenaga kerja tingkat terampil yang bertugas melayani dan melakukan pencapan kasa datar pada usaha sablon serta memegang dan mengoperasikan suatu alat kerja pencapan, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. (Koko K. Arifien ,(2011:2). Temuan penelitian ini ditinjau dari indikator konsep pencapan kasa datar menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya peserta didik sudah menguasai materi pencapan dengan baik yang bermanfaat sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Kurang dari setengahnya peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, keadaan ini sesuai dengan motivasi peserta didik, hanya kurang dari setengahnya memilih program keahlian teknologi tekstil atas keinginan sendiri. Untuk peserta yang masih belum memahami materi pencapan kasa datar diharapkan lebih giat meningkatkan motivasi belajar dengan

berlatih dalam mempraktekkan teknik kerja pencapan kasa datar. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru atau staf mengajar harus menyampaikan materi dengan menggunakan media yang dapat memberikan peserta didik memahami materi pembelajaran, guru dan staf pengajar harus memberikan materi pembelajaran dengan cara memberikan latihan, pertanyaan atau tanya jawab kepada peserta didik, dan perhatian kepada peserta didik yang belum memahami materi mengenai pencapan kasa datar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar pencapan kasa datar dibantu dengan motivasi ekstrinsik dari guru akan membantu peserta didik lebih giat belajar, sehingga meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik yang masih belum memahami materi pembelajaran pencapan kasa datar,, dan hasilnya akan maksimal sesuai dengan pernyataan Nana Syaodih Sukmadinata (2004-253), bahwa: “Para siswa akan giat belajar apabila mereka mempunyai motivasi belajar yang kuat”. Menambah wawasan pencapan kasa datar dapat dilakukan dengan mengunjungi industri pencapan.

2. Pembahasan Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar, ditinjau dari Indikator Tujuan Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*.

Tujuan pencapan kasa datar dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas benda, hal tersebut dapat dilihat dari bervariasinya warna dan desain sablon yang diminati oleh konsumen sehingga benda tersebut memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Prinsip dasar teknik pencapan adalah melakukan pencapan sesuai tahapan-tahapan pada proses pencapan, hal ini diperlukan pemahaman dalam melaksanakan persiapan gambar, alat, bahan dan teknik kerja pencapan. Penguasaan pengetahuan ini dapat menjadikan bekal untuk melakukan proses pencapan dengan baik dan menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi. Kemampuan tersebut dapat memberikan keahlian kepada peserta didik sehingga siap menjadi *operator screen printing*. Temuan penelitian mengenai manfaat hasil belajar ditinjau dari indikator tujuan pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*, menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya peserta didik memahami tujuan pencapan kasa datar bermanfaat untuk memiliki pemahaman yang tepat mengenai sifat kain kasa sebagai alat pencapan. Peserta didik memahami keunggulan zat warna direk pada teknik pencapan bermanfaat untuk memperoleh kualitas pewarna pencapan yang tahan lama, sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Sebagian kecil peserta didik memahami keunggulan zat warna direk pada teknik pencapan, bermanfaat untuk memperoleh hasil pencapan yang mengkilap, memahami pemilihan zat warna yang sesuai dengan karakteristik kain sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Penelitian ini menyatakan kurang dari setengahnya

peserta didik memahami tujuan pencapan kasa datar sehingga hanya kurang dari setengahnya peserta didik yang dapat memanfaatkannya bekerja untuk menjadi *operator screen printing*. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kartini (2010), menyebutkan bahwa “Tujuan pencapan adalah menghasilkan kreatifitas dalam pencapan dengan membuat produk berkualitas dan bernilai jual tinggi, dan memberikan siswa kesiapan menghadapi dunia kerja”

3. Pembahasan Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar, ditinjau dari Indikator Pengetahuan Alat Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*.

Alat pencapan kasa datar mencakup macam-macam alat dan fungsi-fungsi alat pencapan, diantaranya *screen* yang terdiri dari kain kasa yang dibentangkan pada penyangga kayu atau alumunium sebagai layar penyaring yang digunakan untuk acuan cetak gambar sablon dan menentukan jumlah pasta yang keluar pada lubang kain kasa. Alat lain seperti rakel, meja cetak, *sprayer*, *dryer*, catok, dan *coater*, berfungsi sebagai alat pembantu pada tahap teknik pencapan. Manfaat dari pengetahuan alat-alat tersebut dapat membantu dan mempermudah peserta didik melaksanakan pencapan kasa datar dengan baik dan rapi sehingga dapat menghasilkan produk dengan nilai jual yang tinggi dan siap menjadi *operator screen printing*. Temuan penelitian berdasarkan indikator alat pencapan kasa datar menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya peserta didik sudah memahami materi alat, kegunaan atau fungsi alat-alat pencapan yang bermanfaat sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Adanya fasilitas belajar sebagai penunjang peserta didik, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar mengajar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Dalyono (2001:241) yang menyatakan bahwa, “Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu peserta didik dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya”.

4. Pembahasan Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar, ditinjau dari Indikator Teknik Kerja Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*.

Teknik kerja pencapan kasa datar mencakup persiapan gambar, persiapan *screen* datar, di antaranya pemasangan kain kasa pada *screen* datar, proses *coating*, pengeringan *screen* hasil *coating*, proses *exposure*, pembukaan motif (*developing*), pengeringan *screen*,

retusir dan hardening, teknik pewarnaan menggunakan zat warna pada pencapan diantaranya: pencapan dengan zat warna direk, reaktif, dispersi, pigmen, dan asam, kemudian teknik persiapan pasta cap. Hal tersebut merupakan tahap teknik pencapan kasa datar yang harus dikuasai peserta didik agar dapat memiliki keahlian dalam melakukan persiapan hingga melakukan proses pencapan dengan baik yang dapat menghasilkan suatu benda dengan kualitas yang tinggi sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Temuan penelitian ini berdasarkan indikator teknik kerja pencapan kasa datar menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya peserta didik sudah mengetahui manfaat teknik kerja pencapan kasa datar sesuai dengan penggunaan jenis media dan jenis bahan yang akan dilakukan pencapan kasa datar. Disamping itu kurang dari setengahnya peserta didik terampil dan mampu melakukan pencapan kasa datar sesuai dengan teknik kerja pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Disamping itu kurang dari setengahnya peserta didik terampil dan mampu melakukan pencapan kasa datar sesuai dengan teknik kerja pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Keadaan ini menyatakan bahwa kurang dari setengahnya peserta didik telah memahami teknik kerja pencapan kasa datar agar mereka dapat bekerja melaksanakan pencapan kasa datar sesuai dengan urutan teknik kerja pencapan yang benar dan mencapai hasil kerja yang baik dan memanfaatkannya untuk siap menjadi *operator screen printing*. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2008:8) yaitu, “Teknik merupakan cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan”.

5. Pembahasan Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datas, ditinjau dari Indikator Teknik Fiksasi Zat Warna sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*.

Teknik fiksasi zat warna merupakan proses akhir pada pencapan kasa datar yang bertujuan agar lapisan zat warna dalam pasta cap menyerap dan berikatan dengan serat membentuk ikatan seperti ikatan *hydrogen*, gaya *van der wals*, ikatan *elektrovalen* dan ikatan *kovalen* sehingga hasil cap/sablon memiliki ketahanan luntur warna yang baik. Teknik fiksasi zat warna mencakup pemilihan metoda diantaranya, metoda perangan-angin (*air hanging*), proses penguapan (*steaming*), proses udara panas (*thermofiksasi*), pengerjaan dengan larutan kimia (*wet development*), pencucian, dan pengeringan hasil pencapan. (Sunarto, 2008:294) Manfaat dari Teknik fiksasi zat warna, dapat membantu peserta didik dalam melakukan proses pencapan untuk memberikan kualitas pencapan yang baik agar hasil pencapan kasa datar dapat

menyerap dengan serat dan memiliki ketahanan luntur yang baik sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Temuan penelitian berdasarkan indikator teknik fiksasi zat warna pencapan menunjukkan bahwa setengahnya peserta didik sudah memahami materi teknik fiksasi zat warna pencapan sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*. Peserta didik perlu mempersiapkan diri dengan adanya penguasaan secara keseluruhan mengenai pencapan kasa datar dengan melakukan teknik fiksasi zat warna, akan terlihat dari sikap peserta didik yang memiliki ketekunan, ketelitian, ketepatan dan kesabaran untuk berlatih secara *continue* dalam mempraktekkan pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*, seperti yang dikemukakan oleh Sardiman. A. M. (2010:27), yaitu “...untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keteampilan biasanya diperlukan keterampilan berkali-kali atau terus menerus terhadap apa yang dipelajari”.

SIMPULAN

1. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Konsep Dasar Pencapan Kasa Datar Sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, bahwa kurang dari setengahnya peserta didik memahami pengetahuan pencapan kasa datar. Temuan tersebut menunjukkan kurang dari setengahnya peserta didik yang menguasai materi pencapan kasa datar dengan baik, yang mencakup pengetahuan pencapan, syarat-syarat pemilihan kain kasa, jenis pasta *water base*, dan jenis pasta *solvent base*, namun peserta didik lainnya perlu diberikan motivasi agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik, karena hanya kurang dari setengahnya motivasi masuk dan memilih program teknologi tekstil atas keinginan sendiri. Kurang dari setengahnya peserta didik menunjukkan kesiapan peserta didik dalam menerima materi mengenai pencapan kasa datar, sehingga dapat melaksanakan praktek pencapan kasa datar dengan baik sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*.
tata busana.
2. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Tujuan Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, bahwa kurang dari setengahnya peserta didik memahami tujuan pencapan kasa datar. Temuan tersebut menunjukkan kurang dari setengahnya peserta didik sudah menguasai tujuan pencapan kasa datar dan dapat menerima manfaat materi pencapan kasa datar dengan baik, yaitu kurang dari setengahnya

peserta didik bertujuan masuk program keahlian teknologi tekstil agar dapat bekerja pada industri tekstil dan mendapatkan pengetahuan di bidang tekstil.

3. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Pengetahuan Alat Pencapan Kasa Datar sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, bahwa kurang dari setengahnya peserta didik terampil menggunakan alat pencapan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya peserta didik sudah dapat menggunakan alat sesuai dengan fungsi dan kegunaannya dengan baik bermanfaat sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*, namun peserta didik lainnya perlu banyak berlatih pada pelajaran praktek agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Teknik Kerja Pencapan Sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, bahwa kurang dari setengahnya peserta didik terampil melakukan teknik kerja pencapan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya peserta didik sudah mengetahui indikator teknik kerja pencapan kasa datar, sehingga kurang dari setengahnya peserta didik dapat melakukan teknik pencapan kasa datar dengan banyak berlatih, adanya minat, bakat, motivasi, kreativitas dan baik bermanfaat sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*, namun perlu peningkatan belajar bagi peserta didik lainnya yang telah memilih program keahlian teknologi tekstil yang bukan atas keinginan sendiri sehingga pada pembelajaran peserta didik tersebut kurang memahami materi pencapan kasa datar.
5. Manfaat Hasil Belajar Pencapan Kasa Datar ditinjau dari Indikator Teknik Fiksasi Zat Warna sebagai Kesiapan Menjadi *Operator Screen Printing*, bahwa hanya setengahnya dari peserta didik memahami cara melakukan metoda proses pengerjaan dengan larutan kimia (*wet development*) pada pencapan kasa datar, bermanfaat untuk mengetahui bahwa proses ini menggunakan dua cara yaitu cara dingin dan cara panas sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*.

Simpulan dari hasil pemaparan menyatakan bahwa kurang dari setengahnya peserta didik memiliki kemampuan dalam melaksanakan pencapan kasa datar sebagai kesiapan menjadi *operator screen printing*, dan peserta didik lainnya masih belum menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pencapan kasa datar.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartini. (2010). *Modul Proses Pencapan*. Bandung : SMKN 1 Soreang.
- K.Arifien, Koko (2011). *Sangkal Merintis Usaha Percetakan Sablon*. Bandung: Yrama Widya
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta